

# OMBUDSMAN KALTENG AJAK MAHASISWA UPR LIHAT PELAYANAN PUBLIK SECARA LANGSUNG

Kamis, 08 Februari 2018 - Putri Viana Yunirahati

Kuliah Kerja Lapangan atau yang biasa disebut dengan KKL, adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman yang bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang di dapat di bangku kuliah agar dapat mengalami. Begitu halnya dengan 15 mahasiswa dari fakultas hukum Universitas Palangka Raya (UPR) yang sedang menjalani Kuliah Kerja Lapangan di Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Tengah. Mahasiswa UPR ini menjalani masa KKL nya selama satu bulan di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Tengah.

Ombudsman Kalteng memberikan berbagai macam materi kepada teman- teman mahasiswa setiap harinya. Materi yang ditupoksi dan kelembagaan Ombudsman, misalnya pengenalan Ombudsman, tugas pokok dan fungsi Ombudsman, berbagai tugas Ombudsman, dan tentunya pengenalan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Teman- teman dari UPR diajak untuk mengenali lebih dalam mengenai pelayanan publik dan lembaga pengawasnya. Dengan pengetahuan mahasiswa mengenai pelayanan publik, membuat mahasiswa tidak sadar bahwa mereka sebagai masyarakat dalam pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik. Maka dari itu, Ombudsman kalteng mengajak mahasiswa untuk mengawasi pelayanan publik yang ada di Kalimantan Tengah.

Demi memperkenalkan pelayanan publik kepada mahasiswa UPR ini, Ombudsman Kalteng mengajak teman- teman fakultas untuk mengunjungi tiga tempat penyelenggaraan pelayanan publik. Kunjungan pertama diadakan pada hari Rabu (31/1) ke Kantor Imigrasi Kelas I Samarinda, kunjungan kedua dilakukan di Kantor PLN Rayon Palangka Raya pada Senin (5/2), dan kunjungan terakhir adalah di kantor Dinas Penerbangan dan Penerapan Peraturan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah pada hari Selasa (6/2).

Audiensi sengaja dilakukan di ketiga tempat tersebut karena masing- mewakili penyelenggara pelayanan publik dari instansi pemerintahan yang ada di Kalimantan tengah. Pada saat audiensi, mahasiswa mendapatkan materi mengenai tugas dan tanggung jawab masing instansi, serta mekanisme pelayanan publik yang dijalankan, dan juga pengelolaan pengaduan yang dilakukan oleh instansi. Mahasiswa juga diajak untuk berkeliling di setiap instansi guna melihat komponen standard pelayanan publik yang ada dalam Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan Publik.

Harapan Ombudsman Kalteng dengan adanya audiensi ini adalah, mahasiswa sebagai agent of change dapat turut serta mengawasi pelayanan publik di Kalimantan Tengah ke arah yang lebih baik. Tentunya, dengan kegiatan ini menambah ilmu dan pengalaman mengenai pelayanan publik dan Ombudsman.







